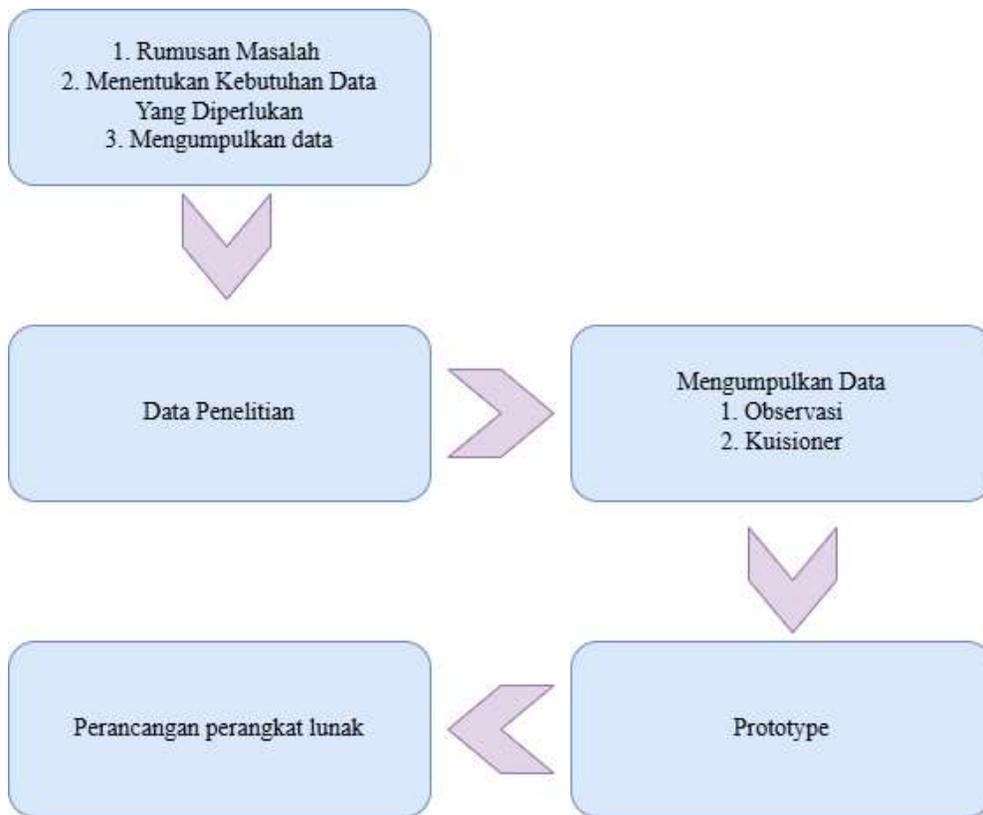


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan instruksi proses untuk merekam kata -kata masalah penelitian dan data yang diperlukan untuk menyelesaikannya. Desain penelitian berfungsi sebagai fondasi utama untuk kegiatan penelitian. Oleh karena itu, desain penelitian yang tepat menciptakan penelitian yang dilakukan secara efektif dan efisien menggunakan pendekatan metode waterfall. Metode waterfall menyajikan kerangka yang teratur dan berurutan dalam pelaksanaan penelitian, memungkinkan penelitian untuk menentukan langkah-langkah yang jelas dari tahap perencanaan hingga penyusunan laporan akhir. Dengan demikian, penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih terstruktur, mengurangi risiko kesalahan, dan memastikan penggunaan sumber daya yang efisien.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

1. Langkah awal dalam merancang dan mengatur penelitian adalah sangat pentingnya identifikasi masalah dan formulasinya. Masalah yang membutuhkan penelitian atau pertanyaan yang perlu dijawab diuraikan dalam persiapan masalah. Penciptaan masalah menawarkan arah dan fokus untuk penelitian, sementara juga menunjukkan perlunya melakukan penelitian semacam itu.
2. Hitung persyaratan yang terlibat dalam mengidentifikasi dan menyiapkan sistem atau solusi yang memenuhi persyaratan tersebut. Menentukan kebutuhan Anda sehubungan dengan desain sistem atau pengembangan perangkat lunak adalah langkah mendasar yang penting sebelum dimulainya proses pengembangan.
3. Dalam konteks penelitian atau proyek, pengumpulan data dan akuisisi data adalah

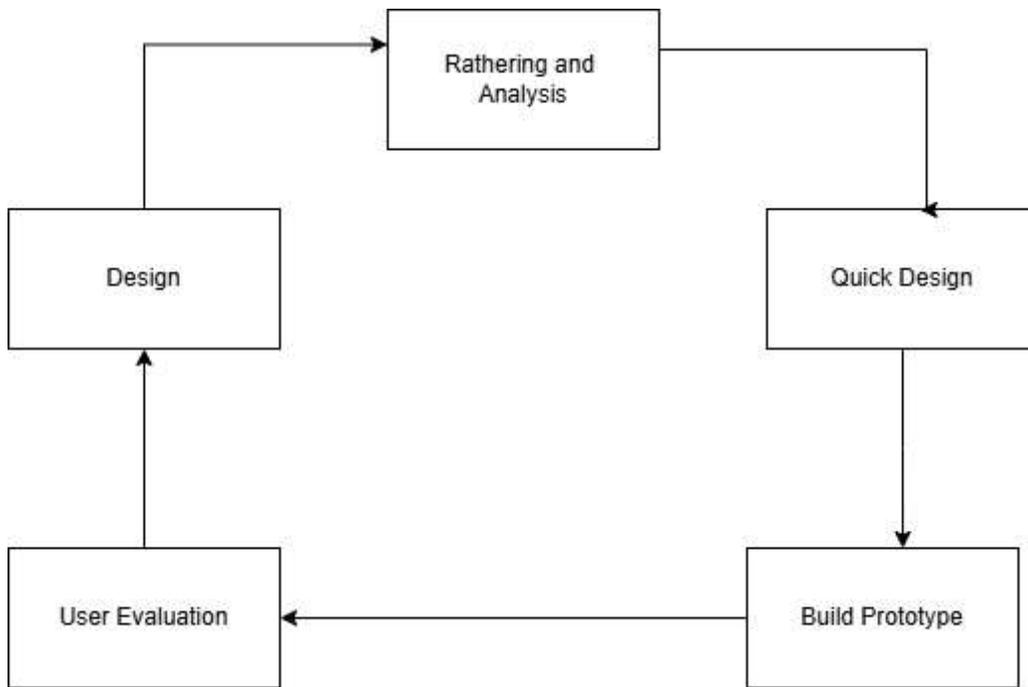
langkah yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang relevan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan spesifik. Informasi yang dikumpulkan dapat diproduksi dalam bentuk angka, statistik, teks, gambar, suara, atau informasi lain tentang topik yang Anda hadapi.

Persiapan material untuk pekerjaan penelitian berkaitan dengan tahap yang diperlukan dari penelitian sebelum pengumpulan dan analisis data dimulai. Tingkat persiapan ini sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan lancar. Data yang diperoleh relevan dan tepat untuk memastikan keberhasilan penelitian secara keseluruhan.

Mengumpulkan informasi yang diperlukan ke dalam proses mengumpulkan data atau fakta-fakta penting yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan untuk mencapai tujuan pada penelitian tertentu, proyek tertentu, atau tugas tertentu.

Setelah kedua tahap di atas selesai, informasi penelitian dihimpun melalui observasi. Selanjutnya, data tersebut akan diubah menjadi rancangan sistem dengan menggunakan metode prototipe.

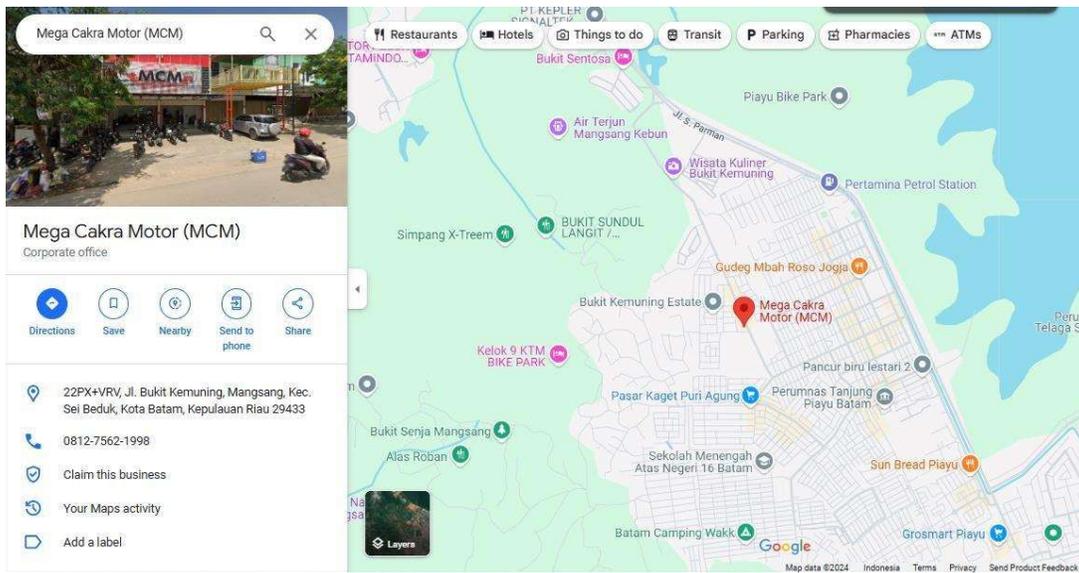
Pendekatan sistematis untuk perencanaan yang melibatkan pendekatan yang terorganisasi dengan baik dan terintegrasi terhadap tujuan spesifik dikenal sebagai desain sistem. Sistem yang dibuat dengan metode prototipe dapat berupa sistem berbasis web untuk perdagangan internasional.



Gambar 3.2 Metode Prototype

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di CV Mega Cakra Motor, sebuah perusahaan yang beroperasi di Pulau Batam dan berfokus pada sektor otomotif di bagian penjualan motor. Alamat perusahaan ini terletak di JL.Bukit Kemuning, Mangsang, Kec.Sei Beduk, Kota Batam, Kepulauan Riau 29433.



Gambar 3.3 Lokasi Penelitian

3.3 Sejarah Singkat Mengenai CV Mega Cakra Motor

Cv Mega Cakra Motor di didirikan pada tahun 2005 dengan tujuan untuk menyediakan layanan penjualan kendaraan bermotor, Khususnya sepeda motor, kepada masyarakat. Perusahaan ini berfokus pada memberikan solusi transportasi yang terjangkau dan fleksibel melalui sistem penjualan kredit.

Sejak Sejak awal berdirinya, CV Mega Cakra Motor berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dengan menyediakan berbagai merek dan model sepeda motor yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan dukungan tim yang profesional, perusahaan telah berkembang pesat dan menjadi salah satu penyedia sepeda motor terpercaya di wilayah operasionalnya.

Dalam perjalanannya, CV Mega Cakra Motor telah menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pengelolaan penjualan kredit. Namun, melalui inovasi dan pengembangan sistem manajemen, perusahaan berhasil mempertahankan kepercayaan

pelanggan dan terus berkembang hingga saat ini.

Perusahaan ini tidak hanya menjual sepeda motor tetapi juga memberikan layanan purna jual, seperti servis dan penyediaan suku cadang. Hal ini menjadikan CV Mega Cakra Motor sebagai mitra andalan bagi pelanggan dalam memenuhi kebutuhan transportasi mereka.

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, CV Mega Cakra Motor kini berupaya mengintegrasikan teknologi berbasis web dalam operasionalnya untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan kepada pelanggan.

3.4 Struktur Organisasi Pada CV Mega Cakra Motor

Keberhasilan perusahaan tergantung pada banyak faktor. Salah satunya adalah sistem organisasi yang digunakan. Aspek penting dari struktur organisasi adalah kemampuannya untuk mencapai tujuan perusahaan. Ketika struktur organisasi menjadi terlalu kompleks, para pemimpin bisnis menghadapi tantangan dalam mengelola dan mengelola organisasi mereka secara efisien.

Struktur organisasinya memiliki dampak besar dengan membantu mengimplementasikan tugas. Sistem organisasi dicirikan oleh kemampuannya untuk mengelola alokasi tugas, otoritas, dan tanggung jawab, sementara juga mengelola interaksi antara komponen organisasi.

Dengan memastikan bahwa distribusi tugas, tanggung jawab dan otoritas didefinisikan dengan jelas, diharapkan bahwa motor CV Mega Cakra akan beroperasi dengan lancar dengan menggunakan struktur organisasi yang sederhana. Segmentasi tugas sangat penting dalam organisasi untuk menghindari pengulangan tugas yang sama.

Sementara spesialisasi dapat mengarah pada manfaat, itu sama pentingnya untuk memastikan bahwa setiap orang mematuhi struktur organisasi yang paling efektif. Struktur organisasi yang baik memungkinkan setiap bagian untuk secara sistematis mengatur semua tugas, karena mereka memiliki kewajiban untuk membuat tugas. Namun dukungan kuat dari anggota juga berarti bahwa ia tidak memiliki tempat khusus dalam kosakata organisasi. Lihat detail lebih lanjut tentang struktur organisasi mesin CV Mega Cakra pada Gambar 3.3.:



Gambar 3.4 Struktur Organisasi CV Mega Cakra Motor

1.5 Analisis SWOT Program

Evaluasi yang dikenal sebagai analisis SWOT melibatkan memeriksa status atau kondisi saat ini dari organisasi, proyek (atau orang) Metode ini memiliki kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman berikut yang relevan diidentifikasi. Di bawah ini kami menjelaskan setiap elemen analisis SWOT secara lebih rinci:

1. Kekuatan (*Strengths*):

a. Teknologi canggih:

1. Kekuatan (Kelebihan):

Teknologi mutakhir:

CV Mega Cakra mempunyai akses yang lebih banyak teknologi untuk mendukung sebuah informasi yang lebih bagus dan efektif.

b. Mempunyai IT yang mahir:

Apabila sebuah aplikasi dapat terintegrasi oleh banyaknya aplikasi lain terdapat dalam perusahaan, hal tersebut mempunyai presentasi efektivitas kepada akurasi data..

c. Penggabungan dengan sistem lain:

Jika suatu sistem informasi dapat diintegrasikan dengan sistem lain yang ada dalam perusahaan, hal itu dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi data.

2. Kelemahan (*Weaknesses*):

a. Sistem kuno yang berlapis-lapis:

Apabila CV Mega Cakra Motor memiliki sistem warisan yang rumit dan sulit untuk disatukan, maka mungkin akan muncul tantangan teknis saat merancang sistem informasi.

b. Minimnya pelatihan dan pemahaman:

Karyawan mungkin membutuhkan pelatihan tambahan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem informasi yang baru. Pemahaman yang kurang ini dapat memengaruhi pelaksanaan dan efisiensi sistem.

c. Keterbatasan Infrastruktur IT:

Apabila infrastruktur TI sebuah perusahaan tidak memadai, keterbatasan ini harus diperhatikan dalam aspek kinerja dan skalabilitas ketika merancang sistem informasinya.

3. Kesempatan (*Opportunities*):

a. Akses ke teknologi terbaru:

teknologi terbaru dimasukkan ke dalam sistem melalui Desain Sistem Informasi, yang menyediakan akses ke CV Mega Motor Mulia untuk peningkatan kinerja dan fungsionalitas.

b. Meningkatkan output kerja :

Efisiensi dan akurasi data ditingkatkan oleh sistem informasi yang efisien.

c. Penunjang kejangkuan dan akses:

Ketersediaan gadget seluler atau Internet untuk sistem informasi mempermudah pemeriksaan dokumen pinjaman sepeda motor.

4. Potensi Bahaya (*Threats*):

a. Persaingan di pasar:

Risiko perubahan peraturan yang terkait dengan sistem informasi mempengaruhi kepatuhan perusahaan dan membutuhkan penyesuaian sistem.

b. Perubahan regulasi:

Risiko Perubahan Peraturan Terkait dengan Kepatuhan dan modifikasi sistem adalah aspek integral dari sistem informasi di perusahaan.

c. Keamanan data:

Risiko Keselamatan dan Perlindungan Data menimbulkan masalah yang signifikan dengan desain sistem informasi.

CV Mega Cakra Motor akan melakukan analisis SWOT untuk merancang sistem informasi kredit sepeda motor berbasis web demi memahami keadaan dan tantangan serta mengembangkan isu yang sesuai untuk di gunakan untuk menganalisa sistem yang berjalan.

Anda bisa merancang solusi. Analisis ini berperan dalam mengenali potensi yang bisa dimaksimalkan, mengatasi kelemahan yang ada, memanfaatkan peluang yang tersedia, serta menghadapi risiko dengan strategi yang sesuai.

Analisis SWOT akan memberikan manfaat signifikan bagi CV Mega Cakra Motor dalam mengembangkan sistem peminjaman sepeda motor berbasis web. Di bawah ini adalah sejumlah keuntungan analisis SWOT untuk perusahaan yang sedang merancang sistem peminjaman sepeda motor berbasis website :

1. Memahami kelebihan dan kerugian dari sistem saat ini:

Melalui analisis SWOT, sepeda motor Mega Cakra CV dapat mengevaluasi kekuatan dan kelemahan sistem ekspor dan impor saat ini. Komponen fungsional sistem dapat diidentifikasi oleh perusahaan, yang kemudian dapat memutuskan apakah mereka membutuhkan perbaikan atau tidak.

2. Mencari kesempatan untuk peningkatan dan pengembangan:

Analisis SWOT memfasilitasi penemuan peluang baru yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki sistem perdagangan internasional terkait ekspor dan impor. Contohnya, adopsi teknologi terbaru, penghubungan dengan sistem lain yang lebih efektif, atau elemen baru yang memperbaiki kinerja sistem informasi.

3. Pengakuan estimasi ancaman potensial:

Analisis SWOT memungkinkan CV Mega Cakra Motor untuk mengenali ancaman berikutnya yang dapat diekspos ke sistem informasi ini: Perubahan pada pedoman atau kemungkinan masalah yang terkait dengan keamanan data. Setelah perusahaan mengakui ancaman ini, mereka dapat mengembangkan strategi untuk memprediksi dan menangani mereka.

4. Pengembangan diberikan prioritas utama:

Dengan melakukan analisis SWOT, bisnis dapat mengidentifikasi pendekatan terbaik untuk mengembangkan sistem informasi dan memprioritaskan pengembangan mereka. Memahami kekuatan dan peluang yang memungkinkan bisnis untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang membutuhkan perhatian khusus untuk mencapai target mereka.

5. Pedoman untuk Pengambilan Analisa yang strategis:

Dalam sepeda motor CV Mega Cakra Motor , menganalisis analisis SWOT sangat penting untuk organisasi rencana strategis untuk menciptakan sistem pinjaman sepeda motornya sendiri. Anda dapat membuat keputusan berdasarkan memahami situasi perusahaan dan perusahaan ke arah yang benar.

6. Pemanfaatan sumber daya perusahaan:

Saat sebuah perusahaan memahami kelebihan dan kekurangan sistem informasi impor/ekspor serta opsi yang ada untuk mereka, mereka dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber dayanya. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya dengan efisien dan efektif guna mencapai hasil yang diinginkan.

7. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan:

Dengan mengembangkan sistem informasi impor/ekspor berdasarkan analisis SWOT, bisnis dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Sistem yang lebih efisien dan lebih reaktif mengurangi stres manajemen dan memungkinkan bisnis untuk secara manual mengurangi biaya yang tidak perlu seperti tinta, kertas, amplop, dan biaya yang terkait dengan pembuatan laporan data. Anda bisa.

Secara keseluruhan analisis SWOT akan membantu CV Mega Cakra Motor merancang sistem informasi impor/ekspor yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dan membantu mencapai tujuan perusahaan dengan lebih efisien dan efektif.

Secara keseluruhan, analisis SWOT akan mendukung CV Mega Cakra Motor dalam merancang sistem informasi impor/ekspor yang mampu memenuhi kebutuhan perusahaan serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan dengan lebih efisien dan efektif..

3.5 Analisis SWOT yang Berkelanjutan

Sistem produksi manual CV Mega Cakra Motor dianalisis melalui pendekatan SWOT:

1. Kekuatan (*Strengths*):

- a. Biaya investasi awal sedikit lebih murah jika menggunakan entri data manual.
- b. Tujuan dari implementasi dan dimengerti oleh karyawan karena tidak membutuhkan pengetahuan yang sangat rumit.
- c. Sekitar pengumpulan data yang cepat dan mudah.

2. Kelemahan (*Weaknesses*):

- a. Kesalahan manusia dapat terjadi, seperti: Waktu keberangkatan yang dicatat salah atau data yang tidak lengkap.
- b. Membutuhkan waktu dan usaha tambahan untuk mengumpulkan serta mengatur data secara manual.
- c. Melaksanakan analisis data secara mendalam dalam waktu nyata adalah tugas yang kompleks dan bisa menghalangi proses pengambilan keputusan.

3. Peluang (*Opportunities*):

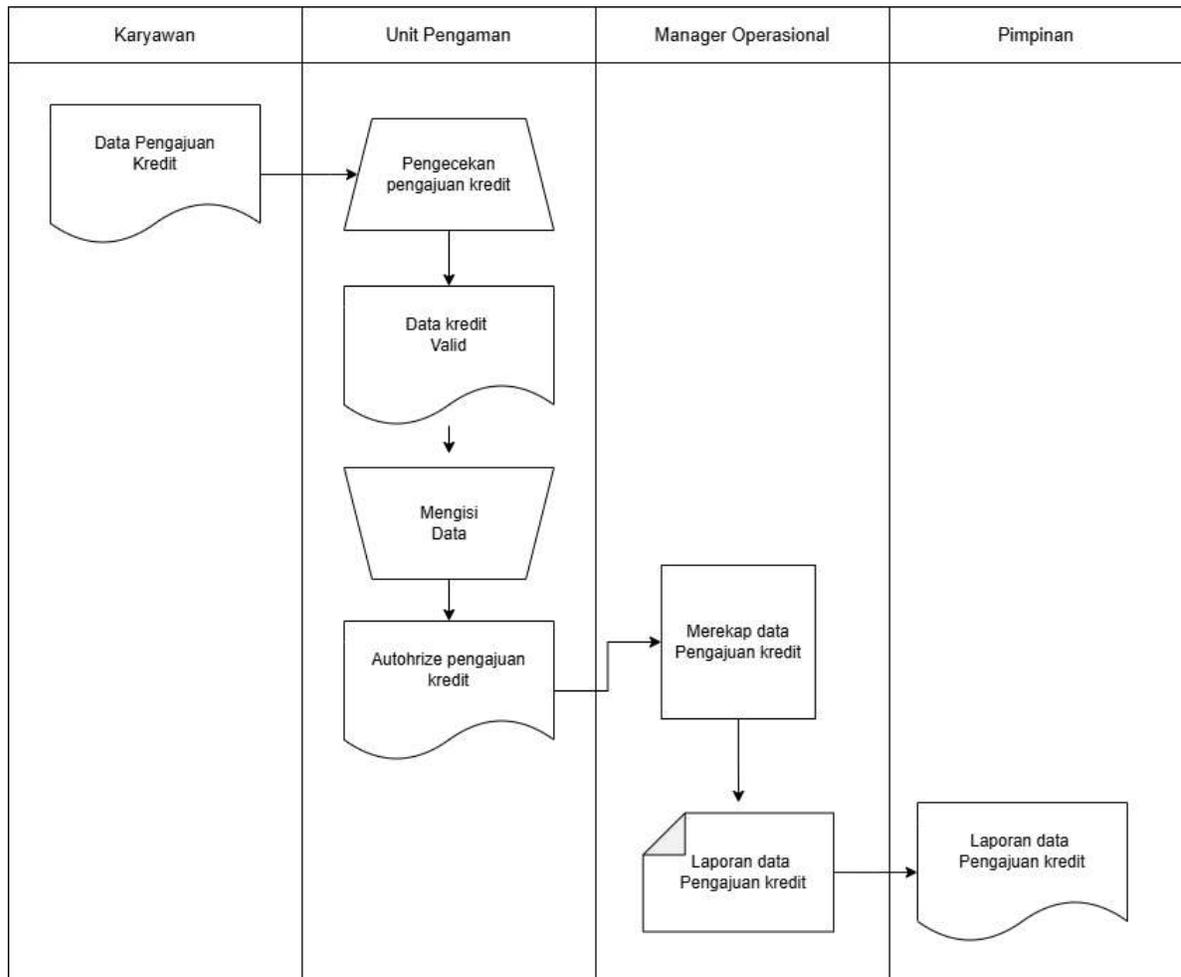
- a. Misalnya, perangkat lunak sederhana dapat digunakan untuk mengotomatiskan bagian-bagian dari proses penulisan manual, sehingga prosesnya lebih efisien.
- b. Tingkatkan keterampilan pada suatu karyawan yang dapat meminimalisir suatu keakurasi data.
 - c. Sekitar tahun Jelajahi yang di gunakan untuk mengganti suatu teknologi digital yang terintergrasi yang lebih bagus .

4. Ancaman (*Threats*):

- a. Kesalahan data yang dapat mengakibatkan kerugian pada bisnis.
- b. Sekitar tahun, terdapat keterbatasan dalam melacak data produk secara langsung.
- c. Modifikasi pada peraturan atau pedoman yang berhubungan dengan sistem tulisan tangan yang mungkin membutuhkan penyesuaian terhadap sistem yang sudah ada.

Setelah melakukan analisis SWOT, CV Cakra Mega Motor dapat secara manual menilai sistem pelaporan kredit sepeda motor yang berjalan dan menentukan langkah-langkah yang harus diambil untuk perbaikan atau modifikasi. Dengan mengenali kekuatan dan peluang yang tersedia, perusahaan dapat memaksimalkan sistem entri manual mereka guna meningkatkan efisiensi serta keakuratan data. Namun, perusahaan yang mengenali kerentanan dan risiko dapat memanfaatkan informasi ini untuk merancang strategi bagi permasalahan yang ada.

3.6



Gambar 3.5 Sistem aliran informasi

Prosedur sistem pengajuan kredit yang sedang berlangsung dapat diuraikan melalui alur kerja yang didasarkan pada entitas yang terdapat dalam gambar di atas sebagai berikut:

1. karyawan yang terlibat dalam aktivitas berikut:

- a. Silakan login ke unit keamanan agar Anda dapat mendaftar di unit keamanan .

Ini adalah langkah pertama dalam proses sistem aplikasi pinjaman. Karyawan wajib melapor kepada petugas keamanan saat tiba di lokasi perusahaan atau unit kerja terkait. Pelaporan ini merupakan bagian dari protokol perusahaan untuk mencatat aktivitas

masuk dan keluar karyawan, khususnya yang berkaitan dengan pengajuan pinjaman. Saat membuat laporan, karyawan harus memberikan informasi yang diperlukan, termasuk: Misalnya: nama, nomor identifikasi, tujuan kedatangan, rincian barang atau dokumen yang akan diserahkan untuk pemrosesan kredit. Unit keamanan kemudian mencatat informasi tersebut dalam log sistem atau log manual. Tujuan dari proses pengajuan ini adalah untuk menetapkan rekam jejak manajemen yang jelas dan memastikan bahwa setiap aplikasi berisi data yang terdokumentasi dengan baik sejak awal.

Langkah ini memungkinkan unit keamanan untuk memeriksa kepatuhan terhadap prosedur dan memastikan bahwa barang atau dokumen yang diserahkan mematuhi persyaratan awal sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Unit Pengamanan

- a. Setelah karyawan melapor dan informasi awal dikumpulkan, departemen keamanan bertanggung jawab untuk memverifikasi barang atau dokumen yang diserahkan untuk pemrosesan kredit. Sebagai bagian dari pemeriksaan ini, kelengkapan dokumen, kondisi barang, dan kesesuaian barang atau dokumen dengan informasi yang diberikan oleh karyawan akan diverifikasi. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengajuan memenuhi standar dan persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Aspek keamanan dan validitas juga harus dipertimbangkan dalam peninjauan. Misalnya, jika barang yang diserahkan adalah aset fisik, unit keamanan akan memeriksa apakah barang tersebut dalam kondisi baik dan sesuai dengan nilai yang diserahkan. Jika presentasinya berupa dokumen seperti garansi atau kontrak, unit

keamanan memastikan bahwa dokumen tersebut asli, sah, dan tidak menunjukkan tanda-tanda pemalsuan.

- b. Jika pemeriksaan menentukan bahwa barang atau dokumen mematuhi persyaratan, departemen keamanan harus mencatat rincian barang atau dokumen dalam sistem pencatatan atau log. Catatan ini berisi informasi penting seperti deskripsi barang (jenis, jumlah, kondisi, nilai), identitas pemohon, dan tanggal pengajuan kredit.

Tujuan pengumpulan data ini adalah untuk memastikan data terorganisasi dan terdokumentasi yang dapat digunakan sebagai referensi untuk tahap selanjutnya dari proses aplikasi pinjaman. Pengumpulan data ini juga akan membantu perusahaan melacak barang-barang yang disimpan sebagai agunan pinjaman, sehingga lebih mudah untuk memantau dan mengevaluasinya di masa mendatang.

3. Manager Operasional

- a. Data permohonan kredit yang dimasukkan akan dirangkum oleh Manajer Operasional untuk ditinjau.

Setelah unit keamanan

mengelola dan mencatat barang atau dokumen permohonan kredit, datanya dikirim ke manajer pabrik. Manajer operasi bertanggung jawab untuk merangkum informasi yang dikumpulkan dan mengelola data ini. Proses peringkasan ini melibatkan penyusunan data dalam format terstruktur, seperti laporan tabel, grafik, atau

dokumen formal lainnya, sehingga dapat dengan mudah dianalisis dan digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Selain itu, Manajer Operasional memantau data aplikasi pinjaman yang masuk. Tujuan dari pemantauan ini adalah untuk memastikan bahwa proses pengajuan kredit berjalan lancar dan bebas dari kesalahan serta inkonsistensi data, serta untuk mengidentifikasi pengajuan yang mungkin memerlukan perhatian khusus, seperti potensi risiko kredit. Itu saja.

b. Laporan impor/ekspor kemudian dikirim ke manajemen perusahaan.

Setelah data diringkas dan dianalisis, Manajer Operasi menyiapkan laporan akhir yang mencakup ringkasan aplikasi pinjaman, statistik jumlah aplikasi, status persetujuan, dan informasi relevan lainnya. Apabila aplikasi kredit berkaitan dengan ekspor atau impor barang, laporan juga harus memberikan rincian kegiatan ekspor dan impor yang relevan.

Laporan ini akan diserahkan kepada manajemen untuk ditinjau. Tujuan penyampaian laporan ini adalah untuk memberikan manajemen gambaran menyeluruh mengenai status dan keadaan pengajuan kredit dalam perusahaan. Laporan ini akan memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi kinerja proses aplikasi pinjaman dan membuat keputusan strategis yang diperlukan, seperti: Menyetujui aplikasi tertentu.

4. Pimpinan

a. Laporan permohonan pinjaman ditinjau pada saat penerbitan pinjaman untuk menilai

kepatuhan jika pembayaran pinjaman sering terlambat.

Pada titik ini, manajemen perusahaan menerima laporan permohonan pinjaman dari manajer operasi. Laporan ini berisi semua data penting tentang aplikasi Anda. Salah satu fokus manajemen adalah menilai apakah pemohon mematuhi persyaratan pinjaman, khususnya rencana angsuran.

Manajer meninjau riwayat kredit peminjam, termasuk seberapa sering angsuran terlambat, berapa banyak angsuran yang belum dilunasi, dan berapa lama keterlambatannya. Informasi ini digunakan untuk menilai risiko kredit yang ada atau di masa mendatang. Jika peminjam dipastikan terlambat membayar secara signifikan, Administrator dapat meminta evaluasi lebih lanjut atas pengajuan pinjaman.

3.7 Permasalahan yang sedang dihadapi

Masalah yang sedang dihadapi Berdasarkan temuan investigasi dan analisis terhadap sistem yang diterapkan oleh CV Mega Chakra Motor, teridentifikasi beberapa isu, diantaranya :

1. *Human Error* (Kesalahan Manusia):

Proses Pembuatan huruf manual yang terjadi pada manusia nama pribadi pelanggan pengajuan kredit yang salah, atau kesalahan dalam menjumlahkan total pengajuan kredit. Hal ini bisa mengakibatkan ketidakbenaran data pengajuan dan berdampak pada kerugian perusahaan.

2. Penginputan dan upaya tambahan:

Penginputan data secara berkala di dari bagian akuntansi atau management accounting yang dilakukan secara manual ini bisa menghabiskan banyak waktu,

terutama jika jumlah pengajuan pinjaman banyak.

3. Keterbatasan Analisis Data:

Analisis dan pemrosesan manual merupakan tantangan. Analisis data yang terbatas mencegah perusahaan memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang kinerja karyawan.

4. Sistem variabilitas yang kurang:

Sistem manual dapat mengakibatkan variabilitas dalam kejujuran karyawan dalam memasukkan data aplikasi pinjaman. Beberapa karyawan mungkin tidak menyimpan catatan secara jujur, yang dapat berdampak negatif pada perusahaan.

5. Aksesibilitas terbatas:

Data manual sering kali disimpan dalam bentuk file fisik atau di atas lembaran kertas. Akses ke data ini dibatasi dan tidak dapat diakses secara langsung oleh para pemangku kepentingan secara waktu nyata..

6. Integrasi yang terbatas dengan sistem lain:

Memiliki sistem yang dapat di gunakan untuk memper sulit untuk dihubungkan dengan sistem lain seperti sistem pengelolaan sumber daya manusia. Hal ini bisa menyulitkan proses manajemen bakat yang terintegrasi.

7. Privacy dan konsoliditas keamanan:

Memiliki sistem yang manual sulit untuk menjaga kemaanan data yang selalu kita pakai seharu hari dan kebocoran data yang menjadi tanggung jawab pada suatu data.

8. Kesulitan dalam melacak riwayat data:

Dalam sistem manual, melacak riwayat pengajuan pinjaman menjadi rumit dan membutuhkan waktu.

Hal ini dapat menyulitkan dalam mengidentifikasi pola atau tren sejarah pada aplikasi peminjaman sepeda motor.

Dengan memperhatikan masalah di atas, CV Mega Cakra Motor dapat memikirkan untuk menerapkan solusi sistem digital terintegrasi yang lebih maju seperti sistem informasi berbasis web yang mampu mengatasi sebagian besar isu pada sistem manual yang ada saat ini.

3.8 Usulan Proposal Solusi Sistem Manual Saat Ini.

Sistem Informasi Berbasis Web/Ekspor untuk Resume. Mega Cakra Motor telah memperkenalkan sistem informasi berbasis web yang lebih maju dan terintegrasi dengan baik. Di bawah ini adalah beberapa manfaat dan solusi yang dapat dicapai dengan sistem informasi berbasis web:

1. Ketepatan dan Keterandalan Informasi:

Pembaruan otomatis dimungkinkan dalam sistem informasi berbasis web melalui teknologi. Kesalahan manusia berkurang selama perubahan data, yang mengarah ke informasi yang lebih akurat.

2. Akses dan Fleksibilitas:

Tempat kerja saat ini dapat merekam waktu dengan mudah dan efisien menggunakan sistem informasi berbasis web. Asalkan ada sambungan internet, karyawan dapat menggunakan sistem dari perangkat mobile atau komputer mereka, bahkan ketika mereka bekerja di luar kantor.

3. Mengintegrasikan dengan sistem lain:

Perusahaan memiliki opsi untuk terhubung dengan sistem lain, seperti sistem inventaris dan manajemen sumber daya manusia, menggunakan sistem informasi berbasis web yang

mudah tersedia. Ini memungkinkan untuk manajemen SDM dengan cara yang terintegrasi dan efisien.

4. Mekanisme keamanan autentikasi pada pengguna:

Sistem informasi yang didasarkan pada web umumnya dilengkapi dengan mekanisme keamanan yang lebih canggih, seperti autentikasi pengguna, otorisasi akses, dan enkripsi data. Ini berfungsi untuk menjaga data perusahaan agar terlindungi dari risiko keamanan.

5. Sistem otentikasi untuk perlindungan pengguna:

Sistem informasi berbasis web umumnya dilengkapi dengan mekanisme keamanan yang lebih canggih seperti otentikasi pengguna, akses ke akses, dan enkripsi data. Ini membantu Anda mengelola data perusahaan Anda untuk melindungi dari risiko keamanan. Dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis web, CV Mega Cakra Motor menghilangkan sebagian besar hambatan yang menghalangi sistem penulisan manual. Lebih jauh lagi, sistem ini membantu perusahaan dalam mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi manajemen sumber daya manusia.

Sistem yang akan dikembangkan adalah sistem informasi berbasis web untuk mendukung pengelolaan data di CV Mega Cakra Motor. Sistem ini dirancang untuk menggantikan sistem penulisan manual yang selama ini digunakan. Fungsi utamanya meliputi pencatatan, pengelolaan, dan analisis data, seperti data karyawan, data pengajuan kredit, dan data operasional lainnya. Sistem ini memungkinkan akses dan pembaruan data secara real-time, yang dapat diakses oleh karyawan dari mana saja selama terhubung dengan internet. Dengan desain antarmuka yang ramah pengguna dan fitur integrasi yang baik, sistem ini diharapkan memberikan kemudahan dalam manajemen sumber daya manusia dan meningkatkan efisiensi kerja di perusahaan.

Sistem informasi berbasis web memiliki beberapa keunggulan utama:

- Akurasi dan Keandalan Data: Sistem ini mampu melakukan pembaruan data secara otomatis, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan memastikan data selalu akurat dan up to date.
- Aksesibilitas dan Fleksibilitas: Karyawan dapat mengakses sistem ini dari perangkat apa pun, baik itu komputer pribadi maupun perangkat seluler, sehingga memudahkan kerja jarak jauh.
- Integrasi dengan Sistem Lain: Sistem dapat terhubung dengan platform lain seperti sistem inventaris dan manajemen sumber daya manusia, menciptakan proses kerja yang lebih efisien dan terintegrasi.
- Keamanan Data: Sistem ini dilengkapi dengan fitur keamanan seperti otentikasi pengguna, enkripsi data, dan kontrol akses yang ketat, yang melindungi informasi sensitif dari ancaman keamanan.
- Kemudahan Pemeliharaan dan Pembaruan: Perusahaan dapat dengan mudah memperbarui sistem untuk mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis tanpa mengganggu operasi yang sedang berlangsung.

Metode perancangan yang digunakan adalah **metode prototipe**. Tahapan-tahapan dalam metode ini meliputi:

1. Pengumpulan Kebutuhan: Melibatkan diskusi dengan stakeholder untuk memahami kebutuhan sistem dan spesifikasi awal.
2. Desain Cepat (Quick Design): Membuat desain awal atau kerangka antarmuka sederhana untuk memberikan gambaran kepada pengguna tentang fungsi sistem.
3. Pembangunan Prototipe: Mengembangkan prototipe berdasarkan desain awal, yang

mencakup fitur utama untuk diuji oleh pengguna.

4. Evaluasi Pengguna: Prototipe diuji oleh pengguna untuk mendapatkan umpan balik tentang kelebihan, kekurangan, dan kebutuhan tambahan.
5. Penyempurnaan Prototipe: Memperbaiki prototipe berdasarkan umpan balik yang diterima hingga memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.
6. Implementasi dan Pemeliharaan: Setelah prototipe final disetujui, sistem diimplementasikan secara penuh dan terus dipelihara untuk memastikan performanya tetap optimal.